

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi dalam ruang lingkup konsep pada implementasi *arisan online* dengan sistem menurun yang ada di Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Selain penelitian lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan pustaka lainnya yang relevan dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>56</sup>

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 21.

- a. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
- b. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan kerangka-kerangka, lebih mementingkan proses daripada hasil.
- c. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, desain bersifat sementara, adanya criteria khusus untuk keabsahan data, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>57</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci, dan kemudian terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4-8.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan secara optimal, karena penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>59</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai pengamat partisipan, yakni meneliti benar-benar atau ikut berperan secara langsung dalam kegiatan penelitian mengenai Arisan Online dalam kehidupan masyarakat di Kabupaten Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dengan fokus penelitian pada Arisan Sistem Menurun dalam kehidupan masyarakat di Kabupaten Kediri.

---

<sup>59</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

## D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

### 1. Kata dan tindakan

Kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara/pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>60</sup>

### 2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis ini dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen resmi.<sup>61</sup>

Data di dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.<sup>62</sup> Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan, data primer ini diperoleh dari para anggota arisan dengan sistem menurun di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

---

<sup>60</sup> Moleong, *Metodologi Kualitatif*, h. 112.

<sup>61</sup> *Ibid.*, 113.

<sup>62</sup> Winarto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2010), 134.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, seperti studi pustaka, maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh dari penelitian lapangan.

3. Sumber data tersier

Data tersier yaitu suatu sumber yang membahas permasalahan dalam penelitian tersebut tetapi tidak ditemukan di sumber data primer dan sekunder melainkan di *website*, artikel yang ada di *internet* dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data tersier yang diperoleh penulis yaitu dari jurnal, website dan penelitian terdahulu.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data ini diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>63</sup>

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara

---

<sup>63</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

mendalam (*depth interview*) yaitu wawancara secara tatap muka dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana peran arisan sistem menurun untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Maka dengan metode wawancara atau interview ini penulis akan mengadakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya untuk melengkapi dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Dari hasil wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari responden atau informan, yaitu data yang sehubungan dengan topik penelitian tertentu mengenai peran arisan sistem menurun untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>64</sup> Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Implementasi Arisan Sistem Menurun dalam Perspektif Ekonomi Islam di Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan

---

<sup>64</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Ilmu Konseling (Suatu Uraian Ringkas)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 110.

Ngasem Kabupaten Kediri.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, di mana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>65</sup>

Dokumentasi penulis ambil dari berbagai kegiatan Arisan Sistem Menurun di Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.<sup>66</sup> Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat tugas-tugas, dan menuliskan memo.
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data tersebut

---

<sup>66</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), 142.

dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun

kepercayaan subjek.<sup>67</sup> Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian ini guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

## 2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian ditelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>68</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

---

<sup>67</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

<sup>68</sup> *Ibid.*, 178.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara *pribadi*.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Kajian perpustakaan
  - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - f. Memilih dan menentukan informan
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
  - a. Analisis data
  - b. Penafsiran data

- c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.